

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, untuk menggambarkan kondisi nyata dilapangan, data yang dikumpulkan berupa data dari observasi, naskah wawancara, dan dokumentasi. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶⁷ Oleh karena itu penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan secara benar, nyata, dan menyeluruh mengenai suatu kejadian tertentu berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Ruslam menyatakan bahwa studi kasus adalah suatu kajian yang rinci mengenai sebuah latar, tempat penyimpanan dokumen, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu.⁶⁸ Isi dari studi kasus tergantung tujuannya, terdapat empat tujuan jenis penelitian ini, (1) membuat kronikel (rekaman rentetan sejarah); (2) menggambarkan suatu kejadian; (3) memberikan pengetahuan; dan (4) menguji atau membuktikan.⁶⁹

Proses konstruksi studi kasus menurut Patton memiliki beberapa tahap: *Pertama*, mengumpulkan data mentah (terdiri atas semua informasi yang dikumpulkan mengenai orang dan program untuk apa studi kasus ditulis), *Kedua*,

⁶⁷ Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2011). hal. 23-24.

⁶⁸ Ahmadi Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hal. 69.

⁶⁹ *Ibid*, hal. 70-71

mengontrak rekaman kasus (peningkatan data kasus mentah untuk mengorganisasi, mengklarifikasi, dan mengedit data), dan yang *Ketiga*, menulis narasi studi kasus. Penelitian studi kasus di sini, peneliti dapat mendapatkan data informasi secara langsung dari informan mengenai manajemen strategi kiai dalam meningkatkan mutu santri penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya*.⁷⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian dan turun tangan secara langsung sangatlah penting, dengan bantuan informan sebagai alat pengumpulan pertama. Peneliti mengumpulkan sumber data secara langsung dari informan, dengan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya. Peneliti berusaha berinteraksi dengan informan penelitian untuk mengikuti perkembangan di lapangan dan menyesuaikan diri dengan keadaan di lokasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir ke lokasi sejak diberikan izin untuk melakukan penelitian. Peneliti mendatangi lokasi penelitian pada waktu mengambil data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibutuhkan sebagai sumber data penelitian.⁷¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya* (PPQA) Kediri yang beralamat Jl. Masjid Ar-Ridlo, Ngasinan, Rejomulyo, Kediri Kota, Jawa Timur.

⁷⁰ Ibid, hal. 78.

⁷¹ Ahmadi Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hal. 95-96.

Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya* merupakan salah satu tempat yang menaungi para penghafal al-Quran baik putra maupun putri. Terdapat juga program bahasa Arab, yang diperuntukkan bagi santri yang belum siap atau sedang menata niat untuk menghafalkan al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Mayoritas santri di pondok pesantren ini adalah mahasiswa dan mahasiswi, karena pondok ini dekat dengan kampus. Selain itu, terdapat pula santri yang masih sekolah taraf Tsanawiyah dan Aliyah.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data dimana data diperoleh. Berikut ini beberapa jenis data dan sumber data.

1. Data

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan selama berada di lokasi penelitian.⁷² Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi dan wawancara secara langsung antara lain pengasuh (kiai), pengurus, *ustadz/dzah*, dan santri putra putri di Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya*.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui arsip, dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini melalui dokumentasi, wawancara dan observasi.⁷³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga diperoleh dari buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan subjek penelitian.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rekanita Cipta, 2006). hal. 129.

⁷³ Ibid.hal. 129.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif berisikan kutipan langsung dari pengalaman, perasaan, persepsi orang lain (informan) melalui wawancara, observasi, dan dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

a. Sumber data primer

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya*
- 2) Pengurus Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya*
- 3) Pengajar Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya*
- 4) Mudabbir Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya*
- 5) Santri putra putri Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya*

b. Sumber data sekunder

- 1) Data profil pondok
- 2) Data kegiatan pondok
- 3) Data capaian hafalan santri
- 4) Dokumentasi kegiatan pondok
- 5) Foto kegiatan pondok

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data penelitian yang akurat, sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Menurut Sudjana, wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interview*) dengan pihak yang ditanya.⁷⁴ Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk menemukan

⁷⁴ Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal. 130.

permasalahan lebih terbuka dengan meminta pendapat atau ide dari informan. Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam karena ingin mendapatkan informasi dari informan secara menyeluruh dan jelas.⁷⁵

Peneliti melakukan wawancara pada pengasuh pondok (Kiai), pengurus pondok, guru, *mudabbir* dan Santri tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya*.

2. Observasi Partisipatif

Teknik observasi partisipatif digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dalam proses atau kegiatan-kegiatan sehari-hari orang yang diamati untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁷⁶ Peneliti melakukan observasi secara langsung di PPQA untuk mendapatkan informasi yang belum didapat selama wawancara mengenai manajemen strategi kepemimpinan kiai dalam meningkatkan mutu Santri. Obyek observasi penelitian ini antara lain: tempat, pelaku, dan kegiatan langsung yang dilakukan oleh aktor di lapangan.⁷⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang bukan manusia. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dikutip dari Satori Djam'an, menurut Nasution, menyebutkan bahwa "... ada pula sumber non manusia (*non-human resources*), diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik".⁷⁸

⁷⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R&D*.

⁷⁶ Ibid

⁷⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Hal. 313.

⁷⁸ Satori Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal. 146.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai profil PPQA, data capaian Santri, foto pembinaan, media yang digunakan kiai, pengajar dan Santri, dan dokumen lainnya yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, melakukan interpretasi, dan menghasilkan teori, gagasan, atau pemikiran baru.⁷⁹

Analisis data terdiri dari tiga langkah, menurut Miles dan Huberman:⁸⁰

1. Reduksi data

Adalah memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, menemukan tema dan pola, dan menghapus yang tidak relevan. Dengan melakukan ini, gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan, yang akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya, dan memudahkan pencarian data yang diperlukan.

2. Penyajian data

Data dipresentasikan setelah data direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk deskripsi sesuai fokus penelitian.

3. Kesimpulan dan pengecekan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan awal yang

⁷⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: Grasindo, 2010). hal. 121.

⁸⁰ Ahmadi Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). hal. 231.

diajukan tidak permanen dan dapat diubah. Jika dalam tahap pengumpulan data ada bukti kuat yang mendukung kemudian. Namun demikian, jika kesimpulan awal yang diajukan didukung oleh ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data agar kesimpulan dapat diterima.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah diperlukan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi, yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada waktu yang berbeda.

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal penelitian, seorang peneliti masih dianggap sebagai orang asing, sehingga pondok merasa curiga dan data yang mereka peroleh tidak lengkap dan tidak mendalam. Maka dari itu, seorang peneliti melakukan penelitian tambahan atau pengamatan. Di sini, peneliti harus mengevaluasi data yang dikumpulkan apakah lengkap dan benar. Mereka harus tetap di lapangan penelitian sampai data selesai. Memperpanjang pengamatan atau keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan memperpanjang pengamatan peneliti akan banyak mempelajari dan memiliki kemampuan untuk menguji kebenaran informasi yang dikumpulkan.⁸¹

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). hal. 328.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti bahwa untuk mencapai kedalaman data, seorang peneliti harus melakukan penelitian dengan cermat, teliti, dan rinci secara konsisten.⁸²

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang digunakan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data sebagai perbandingan dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁸³

- a. Triangulasi sumber: melibatkan pengecekan keabsahan data dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Triangulasi teknik: Melibatkan penggunaan berbagai teknik untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya, data dari wawancara dapat diperiksa dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
- c. Triangulasi waktu: Data yang dikumpulkan pada pagi hari ketika narasumber masih *fresh* dan tidak banyak masalah akan lebih valid.⁸⁴ Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahap dalam penelitian kualitatif, antara lain:⁸⁵

⁸² Ibid. hal. 330.

⁸³ Ibid. hal. 332.

⁸⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: Grasindo, 2010). hal. 90-95.

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). hal. 127-198.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini terdiri dari membuat rancangan penelitian, lapangan penelitian, observasi masalah, dan kegiatan lainnya.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini mencakup pengumpulan data tentang fokus masalah penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini manajemen strategi kiai dalam meningkatkan mutu Santri penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya*.

4. Tahap Penulisan Laporan Skripsi

Tahap ini, pembahasan dari hasil penelitian peneliti mengenai manajemen strategi kiai dalam meningkatkan mutu Santri penghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren *Qur'anan 'Arobiyya*.